

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Jenis Penelitian

Penelitian ini merupakan penelitian kualitatif yang dilakukan dengan terjun langsung ke lapangan, yakni kegiatan penelitian di lingkungan tertentu untuk mengadakan pengamatan dan memperoleh data. Penelitian ini akan *naturalistic* karena penelitian ini dilakukan dalam kondisi alamiah (Nasution, 2003: 18).

Penelitian Jika dilihat karakteristik penelitian ini merupakan penelitian deskriptif. Penelitian ini bertujuan untuk mengumpulkan fakta dan menguraikan secara menyeluruh dan teliti sesuai dengan persoalan yang akan dipecahkan. Mengumpulkan fakta dan menguraikan secara menyeluruh tentang persoalan sistem *profit sharing* pada produk IMMADA menurut Fatwa DSN-MUI. Kemudian dari fakta-fakta yang ditemukan dipecahkannya persoalan tersebut.

Penelitian ini dapat disebut sebagai penelitian khusus atau studi khusus dengan pendekatan deskriptif kualitatif. Jenis penelitian ini digunakan untuk mengetahui sistem profit sharing produk IMMADA menurut Fatwa DSN-MUI No.02/DSN-MUI/IV/2000 di LKMS BTM Banjarnegara.

B. Populasi dan Sample

Populasi dalam penelitian ini adalah staf dan nasabah BTM Kalibening. Sample dalam penelitian ini terdiri dari 3 (tiga) staf LKMS BTM Banjarnegara yang mengetahui sistem *profit sharing* pada produk IMMADA yang di gunakan oleh nasabah. Sample dalam nabah tersebut dikualifikasikan menjadi 2(dua) sesuai dengan jangka waktu tabungan nasabah, yaitu: jangka tabungan minimal 5 tahun dan jangka waktu maksimal 25 tahun. Pada mulanya peneliti akan menjadikan pimpinan sebagai sumber utama, karena pimpinan merupakan orang yang mengetahui segala permasalahan yang dialami oleh LKMS BTM Banjarnegara. Selanjutnya akan disarankan ke bagian marketing sebagai bagian yang langsung menanganai produk IMMADA dan mengetahui sistem yang digunakan untuk perhitungan bagi hasil, selanjutnya yaitu DPS atau Dewan Pengawas Syariah selaku pengawas yang memantau atau mengawasi kesyariahan produk pada BTM Banjarnegara.

C. Subyek dan Sumber Data

1. Subyek penelitian identik dengan informan yang dapat memberikan keterangan kepada peneliti. Informan yang dimaksud meliputi: Direktur SDM dan Kelembagaan, Dewan Pengawas Syariah, Marketing dan anggota BTM Banjarnegara.

2. Obyek penelitian ini adalah titik fokus dalam suatu penelitian. Adapun yang menjadi obyek penelitian ini adalah sistem *profit sharing* pada produk Investasi Mudharabah Masa Depan (IMADA) menurut Fatwa DSN-MUI.
3. Data dalam penelitian ini diperoleh melalui dua sumber data, yaitu sumber primer dan sekunder. Sumber primer adalah sumber data yang dikemukakan sendiri oleh pihak yang hadir langsung pada waktu kejadian berlangsung. Dalam hal ini penulis melalui wawancara dengan pimpinan, *marketing*, Dewan Pengawas Syariah (DPS) dan nasabah di LKMS BTM Banjarnegara. Sedangkan data sekunder adalah sumber data yang digambarkan bukan orang yang ikut mengalami pada waktu kejadian berlangsung, dalam hal ini penulis merujuk pada fatwa Dewan Syariah Nasional NO: 02/DSN-MUI/IV/2000 tentang tabungan.

D. Metode Pengumpulan Data

Dalam pengumpulan data pada penelitian ini, peneliti akan menggunakan beberapa metode:

1. Observasi

Metode pertama yang digunakan oleh peneliti untuk mengumpulkan data adalah metode observasi. Peneliti memperhatikan seksama dan mengamati berbagai peristiwa aktual yang berkaitan dengan produk

Investasi Mudharabah Masa Depan (IMMADA) di BTM Kalibening sebagai aplikasi sistem bagi hasil.

2. Wawancara

Metode ini digunakan untuk memperoleh informasi dengan bertanya langsung kepada informan. Jenis interview yang digunakan adalah interview semi terstruktur yaitu menanyakan serangkaian pertanyaan yang sudah terstruktur, kemudian satu persatu diperdalam untuk mengecek pertanyaan lebih lanjut. Adapun informan yang akan diwawancarai yaitu: Pimpinan BTM Kalibening, Dewan Pengawas Syariah, Marketing dan Nasabah.

3. Dokumentasi

Dalam metode ini dokumentasi digunakan untuk memperoleh data baik berupa gambar maupun tulisan tentang letak geografis, sejarah berdirinya, perkembangan, visi dan misi, struktur organisasi dan kepengurusan, produk-produk serta sistem *profit sharing* produk IMADA menurut Fatwa DSN-MUI di LKMS BTM Banjarnegara.

E. Analisis Data

Analisis data terdiri dari dua jenis yaitu analisis ketika di lapangan dan analisis setelah di lapangan. Analisis ketika di lapangan bersifat induktif, sedangkan analisis setelah di lapangan bersifat deskriptif kualitatif.

Penelitian ini berpijak pada perspektif hukum Islam kemudian diterapkan untuk menganalisis pelaksanaan sistem *profit sharing* produk IMMADA di LKMS BTM Banjarnegara. Pada mulanya peneliti mengumpulkan data dari hasil observasi dan wawancara, kemudian mengurutkan data dan mengorganisasikan ke dalam suatu pola, kategori dan satuan uraian dasar. Langkah selanjutnya menyesuaikan data yang diperoleh peneliti, kemudian dianalisis dengan fatwa DSN-MUI No.02/DSN-MUI/IV/2000 tentang tabungan. Setelah dianalisis, peneliti menyimpulkan apakah sistem *profit sharing* produk IMMADA sudah sesuai dengan fatwa DSN-MUI.

F. Teknik Pengecekan Keabsahan Data

Dalam menguji keabsahan data yang ada, peneliti menggunakan teknik triangulasi. Teknik triangulasi adalah teknik pemeriksaan keabsahan data yang memanfaatkan sesuatu yang lain di luar data itu untuk keperluan pengecekan atau pembandingan terhadap data itu (Moleong, 2006: 247). Dalam penelitian ini menggunakan triangulasi sumber, triangulasi sumber digunakan untuk pengecekan data tentang keabsahannya, membandingkan hasil wawancara dengan isi suatu dokumen dengan memanfaatkan berbagai sumber data informasi sebagai bahan pertimbangan. Dalam hal ini penulis membandingkan data dokumen dengan data hasil wawancara, dan juga membandingkan hasil wawancara dengan wawancara lainnya.

